

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dipaparkan dapat disimpulkan bahwa Budaya Organisasi, Gaya Kepemimpinan, Standar Akuntansi Pemerintah, dan Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh positif terhadap Kinerja Organisasi. Hasil ini dapat dilihat bahwa :

1. Budaya Organisasi berpengaruh positif signifikan terhadap Kinerja Organisasi yang dilihat dari nilai signifikan $0,001 < 0,05$ dan nilai t hitung $3,510 > 1,980$ yang artinya, semakin tinggi nilai-nilai budaya organisasi yang baik pada Pemerintah Daerah Kabupaten Kupang akan semakin meningkat kinerja organisasi.
2. Gaya Kepemimpinan berpengaruh positif signifikan terhadap Kinerja Organisasi yang dilihat dari nilai signifikan $0,004 < 0,05$ dan nilai t hitung $2,068 > 1,980$ yang artinya, semakin baik pelaksanaan tugas seorang pemimpin yang layak maka pada Pemerintah Daerah Kabupaten Kupang akan berjalan dengan lancar dalam tanggung jawab pemimpin dengan anggota organisasi lainnya.
3. Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh positif signifikan terhadap Kinerja Organisasi yang dilihat dari nilai signifikan $0,007 < 0,05$ dan nilai t hitung $3,402 > 1,980$ yang artinya, mampu menyediakan informasi pada saat informasi tersebut dibutuhkan dan data yang dihasilkan *up to date* dalam

kinerja organisasi dan semakin meningkat aplikasi pada sistem kerja untuk penyajian data informasi pada Pemerintah Daerah Kabupaten Kupang.

4. Standar Akuntansi Pemerintah berpengaruh positif signifikan terhadap Kinerja Organisasi yang dilihat dari nilai signifikan $0,003 < 0,05$ dan nilai t hitung $3,485 > 1,980$ yang artinya, sudah memahami prinsip-prinsip akuntansi yang diterapkan semakin besar, maka kinerja organisasi juga makin meningkat secara signifikan pada Pemerintah Daerah Kabupaten Kupang.

5.2 Implikasi Teoritis

Implikasi teoritis dari hasil penelitian ini yaitu dapat menjadi bukti empiris yang menjelaskan Pengaruh Budaya Organisasi, Gaya Kepemimpinan, Sistem Informasi Akuntansi, dan Standar Akuntansi Pemerintah terhadap Kinerja Organisasi, sehingga hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi kepentingan keilmuan dapat dijadikan sebagai acuan maupun referensi untuk penelitian mendatang. Implikasi teoritis dalam penelitian ini adalah:

1. Hasil ini terbukti secara teoritis dimana variabel budaya organisasi berpengaruh positif atau signifikan terhadap kinerja organisasi pada Pemerintah Daerah Kabupaten Kupang. Hal ini menunjukkan hasil bahwa hasil penelitian ini sejalan dan mendukung teori yang disampaikan oleh peneliti, dimana teori menyatakan budaya organisasi adalah suatu sistem pengertian yang diterima secara bersama perihal pola mengenai kepercayaan, ritual, mitos praktek yang lebih berkembang sejak beberapa lama. Mengacu pada definisi tersebut maka dapat dijelaskan budaya organisasi menciptakan pemahaman yang sama diantara

para anggota organisasi mengenai bagaimana sebenarnya organisasi itu dan bagaimana para anggota harus berperilaku (Robbins, 1991;572).

2. Hasil penelitian ini juga terbukti secara teoritis dimana variabel gaya kepemimpinan berpengaruh positif atau signifikan terhadap kinerja organisasi pada Pemerintah Daerah Kabupaten Kupang. Hal ini menunjukkan bahwa hasil penelitian ini sejalan dan mendukung yang disampaikan oleh peneliti dimana teori kepemimpinan adalah sebuah proses memberi pengarahan yang berarti agar inspirasi tergugah dan potensi bawahan dapat tumbuh dan berkembang (C, 2011).

3. Hasil penelitian pada variabel sistem informasi akuntansi terbukti secara teoritis berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja organisasi. Hal ini menunjukkan bahwa hasil penelitian ini sejalan dan mendukung teori yang disampaikan oleh peneliti, dimana teori menyatakan sistem informasi akuntansi adalah organisasi formulir, catatan, dan laporan yang dikoordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan (Mulyadi, 2008:3).

4. Hasil penelitian variabel sistem akuntansi pemerintah terbukti secara teoritis berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja organisasi. Hal ini menunjukkan bahwa hasil penelitian ini sejalan dengan dan mendukung teori yang disampaikan oleh peneliti, dimana teori menyatakan bahwa standar akuntansi sektor publik adalah prinsip-prinsip akuntansi yang diterapkan dalam menyusun dan menyajikan laporan keuangan organisasi sektor publik (Mahsun, 2006).

5.

5.3 Implikasi Terapan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan dalam kesimpulan yang diperoleh, maka ada beberapa saran yaitu :

1. Untuk Pemerintah Daerah Kabupaten Kupang harus memperhatikan budaya organisasi, gaya kepemimpinan, sistem informasi akuntansi dan standar akuntansi pemerintah untuk meningkatkan kinerja organisasi pada Pemerintah Daerah Kabupaten Kupang.
2. Beberapa variabel sudah diteliti peneliti terdapat semua variabel berpengaruh signifikan positif terhadap kinerja organisasi Pemerintah Daerah Kabupaten Kupang
3. Untuk peneliti selanjutnya dengan tema yang sama diharapkan menambah variabel lain yang dapat mempengaruhi kinerja organisasi, sehingga hasil penelitian bisa menjelaskan kontribusi variabel terhadap kinerja organisasi.